BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Musik adalah media *universal* yang mampu berbicara dalam berbagai bahasa, mampu menyuarakan isi hati para penciptanya dan mencerminkan kebudayaan dari berbagai macam belahan dunia, belakangan ini musik sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat luas. Musik juga dapat mempengaruhi seseorang, terbukti pada trend *fashion*, banyak penikmat musik yang meniru gaya berpakaian dari musisi yang mereka favoritkan. Sampai saat ini terdapat banyak aliran musik yang ada di masyarakat seperti musik Pop, Rock, Jazz bahkan *Underground*.

Musik *Indie* bermula dari kesulitan dari beberapa group band yang memiliki idealisme dalam bermusik untuk memasuki dapur rekaman karena benturan kepentingan antara pemilik perusahaan rekaman dan idealisme dalam bermusik dari group band itu sendiri. Beberapa dari perusahaan rekaman beranggapan bahwa aliran musik tersebut tidak dapat dinikmati masyarakat, tidak mempunyai mutu dan tidak mengikuti pasar musik yang ada sekarang. Banyak band-band yang beraliran *Underground* lebih memilih jalur *indie* karena musik yang mereka bawakan mempunyai pasar tersendiri dan mempunyai idealisme yang berbeda dengan jenis musik yang lain.

Hardcore adalah salah satu jenis musik *Underground* yang ada saat ini. Jenis musik *Underground* yang lain adalah *Punk, Metal, Grindcore*, dan masih banyak yang lainya. *Hardcore* adalah keturunan dari salah satu jenis musik *Underground* yaitu *Punk* tetapi dengan tempo musik yang lebih cepat dan agresif. Lirik-lirik pada lagunya kebanyakan berbicara tentang kebersamaan, solidaritas, perdamaian, kesetaraan, HAM, lingkungan hidup dan bahkan kampanye sosial-politik, dari isu personal hingga ke global.

Musik *Hardcore* terbagi menjadi dua masa atau era yaitu *Oldschool Hardcore* dan *Newschool Hardcore*. Nama *Oldschool* dan *Newschool* muncul ketika para musisi *Hardcore* mulai memasukan warna baru pada musik mereka seperti memasukan nuansa *metal* pada karakter musiknya dan menyebut karakter bermusik tersebut sebagai *Newschool Hardcore*. Sedangkan *Oldschool Hardcore* diberikan kepada musisi *Hardcore* yang masih memakai karakter bermusik *Hardcore* yang terdahulu karena para musisinya masih memakai musik *Punk* sebagai dasar bermusik. Dan secara garis besar karakter dari musik *Hardcore* adalah tempo yang cepat, suara gitar tebal dan berat serta lyric yang keras dan tajam.

Musik *Hardcore* masuk di Indonesia pada tahun akhir 1980-an. Dengan fenomena yang ada menyebabkan sebagian dari anak *Punk* mulai melahirkan komunitas-komunitas *Hardcore*. Sehingga musik *Hardcore* di Indonesia sangat kental dengan warna *Punk*.

Pada saat ini perkembangan musik *Hardcore* di kota Bandung sangatlah pesat. Nama-nama seperti *Blind To See, Under 18, Komplete Kontrol, Tragedy* dan *Outright* adalah beberapa band-band beraliran *Hardcore* yang sudah mempunyai masa tersendiri atau penikmat musik mereka. Kesuksesan band-band beraliran *Hardcore* tesebut tidak hanya di tunjang oleh jam terbang mereka dalam *live perform* tetapi juga didukung oleh album kaset ataupun CD yang mereka keluarkan. Album yang dibuat biasanya mempunyai sebuah cover yang menjadi identitas dari jenis musik dan pesan dari musik yang dibawakan oleh sebuah band. Disini yang menarik perhatian adalah tipografi yang muncul pada cover album band-band beraliran *Hardcore,* baik itu di cover bagian luar ataupun bagian dalam.

Kondisi ini menarik untuk di teliti, karena cover album dibuat untuk sebuah identitas sebuah album. Aspek pembeda menjadi penting, karena untuk memunculkan indentitas antara satu album dengan album yang lainnya. Aspek pembeda pada setiap album adalah unsur visualnya yang terdiri dari warna, ilustrasi dan tipografi. Secara khusus, album-album band beraliran *Hardcore* di kota Bandung terlihat memiliki keaneragaman tipografi yang menjadi identitas albumnya. Ini yang berusaha diungkap dalam penelitian ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan yang telah diungkapkan sebelumnya, dapat diuraikan menjadi beberapa bagian permasalahan yaitu:

a. Musik *Underground* khususnya musik *Hardcore* masih menjadi musik yang mempunyai penikmat tersendiri.
b. Unsur-unsur visual pada cover album dibuat sebagai identitas dari sebuah album dan pembeda dari album-album yang lainnya.
c. Secara khusus pada unsur visual bagian tipografinya memiliki keaneragaman tipografi yang muncul pada media cover album.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, dapat dikemukakan suatu perumusan masalah sebagai berikut:

"Kelompok tipografi apa sajakah yang muncul pada cover album band *Hardcore* Bandung dan apakah sudah memenuhi prinsip pokok tipografi."

1.4 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian, masalah dibatasi pada tinjauan visual tipografi lima objek cover pada album band beraliran *Hardcore* yang terdiri dari *Absolute Zero (Hardcore Pride), Mercenaries (Rise Of Right), Standfree (This Is Our Pride), Lose It All (Live your Life),* dan *Tragedi (Rebuild Through Resistance)*. Kelima cover album band beraliran musik *Hardcore* tersebut dipilih, karena album dari band-band tersebut rilis pada tahun 2000 sampai 2010, dimana pada tahun tersebut adalah kurun waktu musik *Hardcore* berkembang di kota Bandung dan

pada periode tahun tersebut hanya lima album saja yang rilis karena keenam band tersebut adalah band yang bergerak di jalur *indie* musik dan kendala dari band *indie* adalah masalah produksi album karena semuanya dilakukan sendiri dan biaya sendiri. Kelima cover album musik band *Hardcore* tersebut akan dianalisis mengenai jenis tipografi yang dipakai berdasarkan teori prinsip pokok tipografi.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan ilmu yang memperbincangkan tentang metode ilmiah dalam menggali pengetahuan. Dengan melihat fenomena yang ada, penelitian ini menggunakan penelitian secara deskriptif dengan data kualitatif, yaitu metode atau tata cara menguraikan pemecahan masalah berdasarkan fakta-fakta yang terjadi pada waktu sekarang. Masalah tersebut dianalisis berdasarkan data yang dikumpulkan tanpa menggunakan angka atau dengan kata lain data atau informasi bukan dalam bentuk angka, melainkan data berbentuk seperti kata-kata, kalimat, atau gambar-gambar. Menurut Sarwono dan Lubis (2007) data ini dapat berupa gejala, peristiwa, pendapat, karya, artefak, dan lain sebagainya(h.139).

Untuk mendapatkan bahan-bahan sebagai bahan dasar penyusunan skripsi ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

   Studi pustaka yaitu menggunakan berbagai referensi atau mengacu pada permasalahan melalui media cetak seperti buku, koran, dan jurnal, sebagai landasan teori serta pelengkap penulisan skripsi. Adapun buku yang menjadi acuan dan referensi adalah *Kultur Underground, Sejarah Musik, Hurufontipografi, Tipografi Dalam Desain Grafis dan Cruhing Magz.*

2. Pencarian *Online*

   Pencarian dengan menggunakan komputer yang dilakukan melalui internet dengan alat pencarian tertentu pada *server-server* yang tersambung dengan internet yang tersebar di berbagai penjuru dunia. Dalam tulisan ini akan diberikan contoh pencarian secara *online* dengan menggunakan alat pencari alih milik Google *(http://www.google.com)*. Adapum alamat web yang dikunjungi sebagai tambahan referensi penulisan adalah *www.musikbandung,com, www.de-kill.blogspot.com, www.jhonyfan.wordpress.com,* dan *reno-asnanda.blogspot.com*.

3. Wawancara

   Wawancara pengumpulan data melalui wawancara secara langsung kepada orang yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam hal ini dilakukan wawancara

dengan personil atau anggota dari band yang cover albumnya dijadikan objek penelitian. Pertanyaan yang diajukan adalah seputar data band, data album dan musik yang band tersebut bawakan.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memaparkan kelompok tipografi yang muncul pada cover album band *Hardcore* Bandung.

1.7 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan, di dalam menerapkan ilmu yang diperoleh pada saat kuliah dan juga diperuntukkan bagi kemajuan Universitas Komputer Indonesia, terutama dalam bidang Desain Komunikasi Visual.

Manfaat lain dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelompok tipografi yang muncul pada cover album band-band beraliran *Hardcore*.

1.8 Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Penjelasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah berdasarkan fenomena yang terjadi. Pembatasan masalah untuk membatasi ruang lingkup penelitian yang

dilakukan, yaitu cover album band beraliran *Hardcore* di kota bandung yang rilis pada tahun 2000 sampai tahun 2010, yang terdiri dari *Absolute Zero (Hardcore Pride), Mercenaries (Rise Of Right), Standfree (This Is Our Pride), Lose It All (Live your Life), Tragedi (Rebuild Through Resistance)*. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, manfaat penelitian yang diperuntukkan bagi kemajuan Universitas Komputer Indonesia, terutama di bidang Desain Komunikasi Visual, dan untuk mengetahui dan menginformasikan jenis tipografi yang muncul dalam media cover album band-band beraliran *Hardcore* di kota Bandung. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan data kualitatif, juga sistematika penulisan laporan penelitian agar dapat tersusun dengan baik dan mudah dipahami.

BAB II. TINJAUAN MUSIK *HARDCORE* DAN TIPOGRAFI PADA MEDIA COVER ALBUM

Teori-teori yang menyangkut dengan tipografi album band Hardcore pada media cover album secara umum yang diulas berdasarkan sumber data yang benar sebagai landasan teori. Seperti pengertian musik, jenis musik, pengertian musik *Hardcore*, perkembangan musik *Hardcore* dan perkembangan musik *Hardcore* di kota Bandung. Pada media cove album dijelaskan pengertian cover Album, dan elemen-elemen visual cover album. Pada bagian tipografi dijelaskan mengenai pengertian tipografi serta fungsi tipografi,

perkembangan tipografi serta mengenal anatomi huruf, dan teori prinsip pokok tipografi.

BAB III. PEMAPARAN COVER ALBUM BAND *HARDCORE* BANDUNG

Sumber data yang berhubungan tentang cover album *Absolute Zero (Hardcore Pride), Mercenaries (Rise Of Right), Standfree (This Is Our Pride), Lose It All (Live your Life), Tragedi (Rebuild Through Resistance)*. Pada bab ini dijelaskan mengenai data album, data band dan pemaparan yang terdiri dari ilustrasi, tipografi dan warna dari cover album band *Hardcore* Bandung yang dibahas.

BAB IV. TINJAUAN TIPOGRAFI BAND *HARDCORE* BANDUNG PADA MEDIA COVER ALBUM

Tentang laporan penelitian yang dilakukan. Menjelaskan tentang analisis tipografi band *Hardcore* pada cover album *Absolute Zero (Hardcore Pride), Mercenaries (Rise Of Right), Standfree (This Is Our Pride), Lose It All (Live your Life), Tragedi (Rebuild Through Resistance)* dan mengaitkannya dengan teori prinsip pokok tipografi yang terdiri dari *legibility, readability, dan visibility* serta mengelompokannya dengan kelompok anatomi huruf.

BAB V. KESIMPULAN

Merupakan bab penutup yang menguraikan kesimpulan dari penulisan laporan ini. Menyangkut hasil pengamatan terhadap proses penelitian secara spesifik.